

REDESAIN BALAI PEMBIBITAN TERNAK UNGGUL DAN HIJAUAN PAKAN TERNAK (BPTU-HPT) PADANG MENGATAS

Aqshani aqsyah¹, Jonny Wongso², Rini Afrimayetti²

¹Mahasiswa Program Studi Arsitektur, Fakultas teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

²Dosen Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Bung Hatta

Email: aqshaniaqsyah@gmail.com , jonnywongso@bunghatta.ac.id , riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstrak

Peternakan sapi Padang Mengatas didirikan pada tahun 1916 oleh pemerintah Hindia-Belanda dan berjalan lebih kurang 25 tahun dan terhenti pada zaman revolusi kemerdekaan. Pada tahun 1950 dirombak oleh Dr. Moh. Hatta menjadi Induk Taman Ternak (ITT) Padang Mengatas. Pada tahun 1974, dilakukannya kerja sama antar Republik Indonesia bersama Jerman untuk pembangunan kembali ITT Padang Mengatas, melalui proyek *Agriculture Development Project (ADP)* dan berakhir pada tahun 1978 dan kembali dilakukan perombakan dan berganti nama menjadi Balai Pembibitan Ternak Unggul (BPTU) Padang Mengatas pada tahun 2002. Luas area pada kawasan peternakan ini adalah 12 hektar yang di dalamnya terdapat area kandang, pedok (lokasi pengembalaan ternak), kantor, gudang, laboratorium, masjid, dan perumahan karyawan. Berdasarkan Rencana Kinerja Tahunan 2018 berupa sasaran strategis, indikator kinerja dan target BPTU-HPT Padang Mengatas, terdapat 12 sasaran strategis, yaitu salah satunya sarana dan prasarana pendukung produksi yang memadai serta diterapkannya teknologi pengembangan peternakan sapi Padang Mengatas. Namun di lihat dari sarana dan prasana peternakan tersebut, baik sarana dan prasarana pokok maupun sarana dan prasarana pendukung serta tata letak bangunan antara bangunan satu dengan bangunan yang lain masih kurang efisien dan memiliki jarak yang cukup jauh. Dan jika dilihat dari kebutuhan BPTU-HPT Padang Mengatas saat sekarang ini yang di tambah lagi dengan minat pengunjung yang semakin hari semakin banyak, perlu dilakukannya redesain peternakan tersebut, guna menyesuaikan dengan kebutuhan terhadap fungsi-fungsi yang ada pada peternakan tersebut.

Kata kunci : padang mengatas, BPTU-HPT, pakan ternak, sapi, pembibitan ternak unggul

REDESIGN OF SUPERIOR ANIMAL SEEDING CENTER AND ANIMAL FOOD GREEN (BPTU-HPT) PADANG MENGATAS

Aqshani aqsyah¹, Jonny Wongso², Rini Afrimayetti²

¹Departement of Architecture, Civil Engineering and Planning, Bung Hatta Univerity

²Lecture of Departement Architecture, Civil Engineering and Planning, Bung Hatta Univerity

Email: aqshaniaqsyah@gmail.com , jonnywongso@bunghatta.ac.id , riniafrimayetti@bunghatta.ac.id

Abstract

A cow the mengatas founded in 1916 by the government dutch indies and walked approximately 25 years and stopped in the revolution independence. In 1950 reorganized by dr. Moh. Hatta park to cattle itt (a) the mengatas. In 1974, cooperation between the republic of indonesia into with germany for reconstruction, the mengatas itt through the agriculture development project (adp) and ended in 1978 and conducted again reshuffle and renamed balai breeding cattle superior bptu (the) mengatas in 2002. Broad area this is for the livestock 12 hectares, in which there is home area pedok (the pengembalaan cattle), office, the, laboratory, mosque, and housing employees. Based on performance in the annual strategic 2018 target, performance indicators and targets the bptu-hpt mengatas, 12, target is strategic the one production facilities and other supporting infrastructure adequate technology and not the development a cow mengatas. But look at of the means and the prasana livestock, good basic infrastructure and facilities and other supporting infrastructure building layout building between buildings and one with another building is weak efficient and having considerable distance and when viewed from the moment the present mengatas bptu-hpt needs this with more visitors plus the day goes by, redesigning was the need to conduct livestock, to based on the needs of the those functions existing on farms

Keywords: Mengatas the BPTU-HPT, Fodder, Cattle, Breeding, Cattle Breeding, Cattle superior